

Sosialisasi Dan Peranan STMIK Mulia Darma Dalam Pengembangan Pendidikan Komputer Pada Daerah Labuhan Batu (Sumatera Utara)

¹⁾Henry Kristian Siburian*, ²⁾Lince Tomaria Sianturi

^{1,2)}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email Corresponding: yustisiimandiri@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Pendidikan Mulia Darma Komputer Labuhan Batu	Pendidikan di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. STMIK MULIA DARMA berasal dari AMIK STIEKOM, adalah salah satu Perguruan Tinggi berada di Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara yang berada di Kopertis Wilayah I yang sekarang dikenal LLDikti 1 berada di Propinsi Sumatera Utara. Perubahan AMIK STIEKOM menjadi STMIK Mulia Darma didasarkan tuntutan menghasilkan Sarjana (S1) dalam VISI dan Misi, pengembanaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Khusus Komputer. Perubahan ini telah mendapat Standart Kelayakan melalui Visitasi dalam Pengembangan kelembagaan baik Sarana dan Prasarananya, Keuangan maupun Hukumnya dan sekarang STMIK Mulia Darma memiliki 3 (tiga) Program Study yaitu Prodi Sistem Informasi (S1), Ilmu Komputer dan Informatika (S1) dan Manajemen Informatika (D3). Pengabdian Masyarakat ini sengaja dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan usahanya Tri Darma Perguruan Tinggi. Salah satu Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat, secara sederhana pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan Dosen atas nama institusi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai di perguruan tinggi (PT) kepada masyarakat.
Keywords: Socialization Education Mulia Darma Computer Labuhan Batu	ABSTRACT Education in Indonesia according to Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System in Article 3, states that national education functions to develop capabilities and form dignified national character and civilization in the context of educating the nation's life, aiming at developing the potential of students to become human beings. who believe in and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens. STMIK MULIA DARMA comes from AMIK STIEKOM, is one of the tertiary institutions located in Labuhan Batu Regency, North Sumatra which is in Kopertis Region I which is now known as LLDikti 1 in North Sumatra Province. The change from AMIK STIEKOM to STMIK Mulia Darma was based on demands to produce a bachelor's degree (S1) in VISION and Mission, the development of Computer Science and Technology. This change has received a Feasibility Standard through Visitation in Institutional Development both Facilities and Infrastructure, Finance and Law and now STMIK Mulia Darma has 3 (three) Study Programs namely Information Systems Study Program (S1), Computer Science and Informatics (S1) and Informatics Management (D3). This Community Service is deliberately carried out by researchers in developing their Tri Darma Higher Education business. One of the Tridarma of Higher Education is community service, in simple terms community service is an activity carried out by lecturers on behalf of institutions to practice the knowledge and skills mastered in tertiary institutions (PT) to the community.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan dan dalam perubahan sosial di masyarakat ialah untuk membekali dan mempersiapkan masyarakat untuk menjadi lebih baik dan menghadapi ataupun mengatasi berbagai

permasalahan yang terjadi akibat dari perubahan social. Bagi Bangsa Indonesia Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia.

Pentingnya pendidikan sudah dipercayai sejak zaman dulu sampai sekarang, pendidikan dijadikan sebagai satu-satu determinan paling penting bagi kesuksesan sosial dan ekonomi seseorang. Suatu kajian telah menempatkan orang-orang berpendidikan tinggi (sarjana, doctor, professor) pada rangking prestise tertinggi dalam kegiatan dan kehidupan sosial ekonomi. Pendidikan dapat didekati dari berbagai sudut pandang antara lain pendekatan sisi modal manusia dan pendidikan dari sisi manfaat (1). Pendidikan adalah Proses Untuk Meningkatkan Kualitas SDM dan hasil yang nantinya dicapai adalah terciptanya sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan. Di mana dirinya memiliki soft skill dan hard skill yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lapangan pekerjaan.

Adapun Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional harus berfokus tentang bagaimana cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa tujuan pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun sekelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan yang baik dibutuhkan untuk membentuk sebuah negara yang maju dan membentuk peradaban yang baik. Tujuan pendidikan menurut UNESCO ditujukan sebagai upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, yaitu dengan peningkatan mutu pendidikan, UNESCO juga merancang empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yaitu *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), *Learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), *Learning to be* (belajar untuk menjadi sesuatu), *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama).

Sedang Fungsi Pendidikan di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

II. MASALAH

Pendidikan adalah Proses Untuk Meningkatkan Kualitas SDM dan hasil yang nantinya dicapai adalah terciptanya sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan. Di mana dirinya memiliki soft skill dan hard skill yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lapangan pekerjaan.

III. METODE

Metode penelitian yang akan penulis pakai dalam menyusun artikel ini yaitu menggunakan jenis penelitian berupa studi kepustakaan (Library Research). Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian", mengungkapkan bahwa studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang terdapat hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, dalam Hamdan et al., 2021:30).

Studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengkajian yang berkaitan dengan topik penelitian yang dipilih. Pada pencarian teori, seorang peneliti akan mengumpulkan isu sebanyak-banyaknya dari kepustakaan sesuai dengan topik yang akan dibawa. Sumber kepustakaan bisa diperoleh dari jurnal, buku, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis serta disertasi), serta sumber lainnya yang sesuai seperti internet, koran, dll. Apabila sudah menemukan kepustakaan yang relevan, maka informasi tersebut segera disusun untuk digunakan dalam penelitian. Maka dari itu, studi kepustakaan ini mencakup proses umum, seperti penemuan pustaka, mengidentifikasi teori secara sistematis, dan menganalisis dokumen yang memuat isu yang berkaitan dengan topik penelitian yang dipilih.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tridarma Dosen dalam Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi memiliki kewajiban yang harus dipenuhi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Tiga kewajiban tersebut terdiri dari 3 poin, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan poin-poin penting yang telah disebutkan, maka yang bertanggung jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya mahasiswa, melainkan seluruh sivitas akademika di kampus. Dalam pelaksanaannya, Tri Dharma Perguruan Tinggi diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain, Tri Dharma dapat diartikan sebagai tujuan yang harus dicapai perguruan tinggi dan wajib diterapkan dengan baik. Penerapan Tri Dharma di dalam kampus tentunya memiliki tujuan yang bermanfaat, yaitu menciptakan generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, sekaligus mandiri. Melalui tiga poin yang tercantum dalam Tri Dharma, diharapkan generasi intelektual dapat membangun bangsa di berbagai sector.

Adapun tugas utama dosen tersebut adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Pelaksanaan tugas utama dosen ini perlu dievaluasi dan dilaporkan secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan. Prinsip penetapan Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Berbasis evaluasi diri
2. Saling asah, asih dan asuh
3. Meningkatkan profesionalisme dosen
4. Meningkatkan atmosfer akademik
5. Mendorong kemandirian perguruan tinggi

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat, secara sederhana pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan Dosen atas nama institusi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai di perguruan tinggi (PT) kepada masyarakat. Seseorang dikatakan melakukan pengabdian apabila di dalam kegiatan tersebut hanya muncul kewajiban saja tanpa adanya hak atau terdapat kewajiban yang lebih dominan dibandingkan hak, dimana hak dan kewajiban tidak seimbang. Lewat kegiatan ini, perguruan tinggi di seluruh Indonesia diharapkan mampu membantu masyarakat di sekitarnya dalam mengatasi berbagai masalah. Sehingga apa yang telah dipelajari, diteliti, dan sebagainya di Perguruan Tinggi tersebut bisa segera diterapkan. Tak hanya sebuah kewajiban, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ternyata berdampak pada pengembangan karir akademik dosen. Dikatakan demikian karena sesuai dengan PO PAK merupakan Sistem Penilaian Angka Kredit Dosen, Untuk mendapatkan JAJF (Jabatan fungsional atau akademik dosen), dosen harus mengajukan penilaian angka kredit dari kegiatan yang diajukan sesuai dengan yang dibutuhkan tiap jenjang. Unsur kegiatan yang dinilai untuk menentukan angka kredit terdiri atas unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari Kegiatan Pendidikan (A), melaksanakan Pendidikan (B), Penelitian (C), Pengabdian pada Masyarakat (D). Unsur Penunjang (E) terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dosen adalah jumlah angka kredit kumulatif tiap jenjang yaitu :

1. Asisten Ahli (AA) : 150
2. Lektor (L) : 200, 300
3. Lektor Kepala (LK) : 400, 550, 700
4. Profesor (Prof) : 850, 1050

Dosen tidak cukup hanya tinggal di “menara gading” Perguruan Tinggi, namun juga harus mau membaur dengan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Sebagai tanggung jawab moral dan sosial terhadap masyarakat, dosen harus mau memberikan ilmu yang ia miliki untuk kepentingan orang banyak.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi adalah :

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan PERMENRISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana suatu perguruan tinggi dalam melaksanakan dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian Masyarakat. Maka DRPM (Direktor Riset dan Pengabdian Masyarakat) perlu melakukan pengukuran kinerja Pengabdian Masyarakat setiap perguruan tinggi. Hasil pengukuran kinerja tersebut akan dapat memberikan gambaran kinerja Pengabdian Masyarakat pada setiap perguruan tinggi. Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang Pengabdian Masyarakat Data kelembagaan dan fasilitas penunjang pengabdian mencakup dua kelompok, yaitu lembaga yang menangani pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan unit-unit yang melaksanakan pengabdian tersebut. Adapun lembaga yang menangani pengelolaan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi dapat berbentuk Lembaga Pengabdian (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), atau sejenisnya. Data yang harus disampaikan meliputi bukti Surat Keputusan (SK) penetapan pendirian dan kelayakan ruang. Fasilitas penunjang pengabdian masyarakat meliputi pusat studi/kajian, laboratorium, studio, lahan atau kebun percobaan, sentra HKI, dan inkubator hasil riset. Keberadaan fasilitas penunjang tersebut dibuktikan dengan Surat Keputusan Penetapan atau Pendirian unit bersangkutan. Unsur penunjang dalam penganggaran tidak boleh lebih besar dari unsur utama. Lembaga juga harus fokus pada kegiatan tertentu, misalnya LPPM (lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat harus fokus pada kegiatan penelitian dan pengembangan masyarakat, sedang LPPMP (lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu Pendidikan) fokus pada kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan) dan Fakultas fokus pada Tridharma Perguruan Tinggi.

Sejarah STMIK Mulia Darma dalam Pengembangan Pendidikan

Sejarah STMIK MULIA DARMA berasal dari AMIK STIEKOM, adalah salah satu Perguruan Tinggi di Sumatera Utara yang berada di Kopertil Wilayah I yang sekarang dikenal LLDikti 1 tepatnya di Propinsi Sumatera Utara. Akademi ini adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dibuat khusus untuk pendidikan, Akademi memiliki 2 program studi yaitu Manajemen Informatika dan Teknik Informatika dan akademi telah ada sejak oktober 2001 dengan ijin SK Menteri no.121/D/0/2002, berlokasi di kota Medan Jln Aksara, kemudian Akademi ini berganti kepengurusan dari Badan dari Yayasan dimana Struktur Kepengurusannya

Badan Pendiri : Eltrina Naibaho, S.Kom, M.Si

Badan Pengurus Harian

Ketua : Dr. Henry Kristian Siburian, SH, MH

Sekretaris : Chistin Anatasia Sianturi, S.Kom

Bendahara : Ronda Deli Sianturi, SE, MM

Ketua Badan Pengawas : Lince Tomoria Sianturi, SE, S.Kom, M.kom

Alamat : Jln.Jenderal AH Nasution No.58 Kwala Bekala Medan Johor Sumatera Utara.

Untuk mengembangkan Kiprahnya dalam pendidikan khususnya pendidikan Komputer maka Akademi STIEKOM pindah ke Jalan Adam Malik (by Pas) No.18 Rantau Parapat Labuhan Batu dan dilabuhan batu menjadi perguruan tinggi pertama dalam bidang Komputer sangat diminati di daerah itu. Bergonjang ganjing permasalahan dari pihak dikti mengenai ijin realokasi sehingga terganggu aktifitas belajar di perguruan tinggi kurang lebih beberapa tahun. Setelah pengurusan ijin mendapat rekomendasi dari LLDikti 2016 maka AMIK STIEKOM memperoleh Relokasi Pindah Ke Kabupaten Labuhan batu pada 2018 mendapat Status Hukum Relokasi pindah.

Selang berjalan dengan waktu Amik STIEKOM juga berusaha melakukan Akreditasi kelembagaanya, dan setelah memperoleh akreditasi, Amik STIEKOM dalam kiprahnya tidak hanya disitu tetapi juga berusaha keras melakukan kompetensi untuk melaksanakan pada tingkat Strata S1 yang mampu menghasilkan Sarjana S1 gelar S.Kom, dimana AMIK STIEKOM sekarang mengganti Nama menjadi STMIK MULIA DARMA, sedang nama Yayasannya sendiri yaitu Yayasan Pendidikan Tinggi AMIK STIEKOM.

Sosialisasi STMIK Mulia Darma dalam Pengembangan Pendidikan

Sosialisasi ini dilakukan dengan melakukan kunjungan terhadap STMIK Mulia Darma Selama 1 Hari diterima pak karim dan beberapa fungsionaris lainnya, dan dalam Kunjung tersebut kami di sambut hangat, kebutuhan juga kami dari pengurus Yayasan melakukan silaturahmi sekaligus melakukan ceramah dalam bentuk Pengabdian Masyarakat dengan judul Sosialisasi dan Peranan STMIK MULIA DARMA Dalam Pengembangan Pendidikan Komputer Pada Daerah Labuhan Batu (Sumatera Utara). Adapun dalam ceramah kami dalam bentuk sosialisasi menceritakan bentuk komitmen STMIK Mulia Darma dalam pendidikan khususnya dalam menghasilkan lulusan Sarjana Komputer yang akan siap dalam Dunia Kerja dan siap melakukan perubahan dan pembangunan dalam Tehnologi Komputer yang sekarang yang sangat dibutuhkan Negara dan masyarakat dunia untuk masuk abab Ruang Angkasa, ini di sampaikan dalam Sosialisasi ini dilakukan dengan melakukan kunjungan terhadap STMIK Mulia Darma Selama 1 Hari diterima pak karim dan beberapa fungsionaris lainnya, dan dalam Kunjung tersebut kami di sambut hangat, dengan kata lain Amik STIEKOM lah yang meletakkan dasar pengembangan Pengembangan Pendidikan Tinggi Komputer. Dalam Pengabdian masyarakat ceramah itu juga kami kami sampaikan peranan Visi dan Misi STMIK Mulia Darma memiliki peranan penting dimana :

VISI :

STMIK Mulia Darma Unggul dan Terdepan dalam penerapan dan Pengembangan di bidang Tehnologi Informasi Komputer dan Informatika di Sumatera Utara pada Tahun 2030.

MISI :

1. Melaksanakan Pendidikan Akademik dan Profesional dibidang Sistem Informasi, Ilmu Komputer dan Informasi serta Manajemen Informatika yang unggul dan terdepan bertaraf nasional dalam berbagai bidang dan strata, terencana, terintegrasi dan fleksibel dalam menghadapi perubahan lingkungan
2. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang berkualitas, produktif dan profesional. Untuk menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang Sistem Informasi, Ilmu computer dan Informasi dan juga Manajemen Informatika Komputer
3. Meningkatkan berbagai penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan karya bermanfaat bagi kehidupan masyarakat
4. Merangsang agar para dosen dapat mampu melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi
5. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian ilmiah dalam menghasilkan temuan temuan yang baru dalam pengembangan Ilmu dan Tehnologi di bidang computer.

Dalam ceramah tersebut bahwa fungsionaris memiliki peranan yang penting dalam pengembangan Kelembagaan dan Harus memiliki tekad yang kuat untuk maju dan berkarir dalam dunia Pendidikan Tinggi khusus Komputer. Setelah ceramah tersebut makan bersama dan setelah sorenya kami minta ijin untuk pulang kembali ke Medan.

V. KESIMPULAN

Dosen tidak cukup hanya tinggal di “menara gading” Perguruan Tinggi, namun juga harus mau membumi dengan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Sebagai tanggung jawab moral dan sosial terhadap masyarakat, dosen harus mau memberikan ilmu yang ia miliki untuk kepentingan orang banyak. Oleh karena itu dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan poin-poin penting yang telah disebutkan, maka Dosen memiliki bertanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Khusus Pengabdian Masyarakat).

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berlokasi pada STMIK Mulia Darma, Jalan Adam Malik (by Pas) No.18 Rantau Parapat Kabupaten Labuhan Batu. Sosialisasi ini dilakukan dengan melakukan kunjungan terhadap STMIK Mulia Darma Selama 1 Hari diterima pak karim dan beberapa fungsionaris lainnya, dan dalam Kunjung tersebut kami di sambut dengan hangat. Dalam ceramah tersebut bahwa fungsionaris memiliki peranan yang penting dalam pengembangan Kelembagaan dan harus memiliki tekak yang kuat untuk maju dan berkarir dalam dunia Pendidikan Tinggi khusus Komputer. Setelah ceramah tersebut makan bersama dan setelah sorenya kami minta ijin untuk pulang kembali ke Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhardan, D., Riduwan, & Enas, Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2012
Surya, Mohamad, "Pendidikan Murah, Mungkinkah?" Dalam Pikiran Rakyat 5 Juni, PT. Percetakan Offset Granesia, Bandung, 2004
Hamdan, M., Lestari, F. F., Susilawati, S, Studi Literatur Keefektifan Kelas Virtual Dalam Pembelajaran Fisika Di Masa Pandemi, JURNAL Pendidikan dan Ilmu Fisika, 1(1), 29-32, 2021
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2009 Tentang DOSEN.
PERMENRISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen